

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵ Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang diteliti.⁴⁶

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. dengan menggunakan jenis penelitian lapangan mempermudah peneliti untuk

⁴⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 6

⁴⁶Sugiarti, dkk..., *Desain Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2020), h.39

mengatai dan mendeskripsikan secara mendalam kejadian-kejadian yang ada dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi di Pasar Dompjong Bendungan kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena:

- a. Pasar dompyong Bendungan merupakan satu-satunya pasar pusat yang ada di daerah Bendungan Kabupaten Trenggalek
- b. Pasar yang didatangi banyak pedagang dari berbagai desa dan pedagang yang ada di pasar lebih banyak seorang wanita dari hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengambil lokasi pasar bendungan
- c. Lokasi pasar yang mudah di jangkau sehingga dapat memudahkan memperoleh data-data yang sesuai tentang persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai focus penelitian.
- d. Lokasi penelitian bahwa di Pasar Dompjong mayoritas pedagang perempuan

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah peting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan

instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data⁴⁷. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dianggap mutlak karena harus berinteraksi dengan lingkungan secara langsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara serta observasi kepada para pedagang wanita yang ada di pasar dompyong Bendungan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber tetapi diperoleh dari pihak ketiga (Wardiyoto, 2010:28).⁴⁸ Data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang diteliti diantaranya kondisi geografis, kondisi demografi dan jumlah pedagang wanita yang ada di pasar dompyong Bendungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang akan dikumpulkan melalui beberapa metode sebagai berikut:

⁴⁷Moleong j. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) H.87

⁴⁸Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h.87

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/ menerima informasi tertentu. wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, pertama yaitu dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, kedua yaitu apa saja yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang mendatang.⁴⁹

Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan responden secara mendalam, karena ingin mengetahui secara menyeluruh tentang ketertarikan wanita bekerja sebagai pedagang dan peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. wawancara mendalam dilakukan utuh dengan pedagang wanita di pasar Dompiong Bendungan kabupaten Trenggalek dengan dasar umur dan masih memiliki anak usia sekolah. Wawancara dilakukan pada pedagang wanita dengan Tanya jawab pertanyaan terkait alasan bekerja, pendapatan, pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, dan

⁴⁹*Ibid.*, h.109

papan dan kebutuhan pendidikan anak. Wawancara juga akan dilakukan kepada tokoh masyarakat sebagai penunjang data penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sehingga peneliti dapat menggali informasi secara mendalam.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa yang ada di pasar Dompjong Bendungan Kabupaten Trenggalek.⁵⁰ Dalam penelitian ini objek yang di observasi oleh peneliti adalah situasi lokasi pekerjaan, kondisi tempat yang digunakan di pasar, dan kondisi rumah responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari sumber berupa dokumen maupun berbentuk foto, video, media sosial lainnya untuk memperkuat hasil penelitian. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip data dari sumber pengelola pasar dan kumpulan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah bergabung dan mudah didapatkan. Data dari

⁵⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2014), h.104

dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subjek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang di cari oleh peneliti berupa gambar atau foto penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif. Menurut Matthew B. Miles A. Michael Huberman (1992) diartikan “Dalam pandangan model interaktif terdapat tiga jenis kegiatan analisis (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses interaktif.

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan dokumentasi dan wawancara secara mandalam. Tahap ini akan berhenti apabila data-data yang diterima atau diperoleh peneliti telah memadai dan tidak ada data yang dianggap baru.

2. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti. Data-data tersebut akan mengalami pengurangan atau penambahan. Pengurangan data akan terjadi apabila terdapat data atau informasi yang kurang perlu dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Terjadi penambahan data apabila masih terdapat kekurangan atau informasi yang dibutuhkan. Aspek yang direduksi adalah peran pedagang wanita dalam meningkatkan

kesejahteraan keluarga yaitu dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara observasi, dan dokumentasi kemudian di pilih dan dikelompokan berdasarkan kemiripan data, selanjutnya data yang telah dikategorikan tersebut di organisir sebagai bahan penyajian data.

3. Penyajian Data.

Setelah dilakukan proses reduksi data, kemudian data diolah. Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang sudah diolah kemudian disajikan kedalam penjelasan yang secara ringkas dan detail.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapat setelah dilakukannya interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks atau narasi. Interpretasi data dikemukakan secara obyektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan data

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrument yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah

⁵¹Nur Sayidah, *Metode Penelitian*, (Sidoarjo: Zifata Jawara, 2018), h.155

kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Dalam teknik pengujian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan atau *Prolonged Engagement*

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh dilapangan. Dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan *link* atau *chemistry* dengan para partisipan.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna di balik yang tampak tersebut. Artinya, segala sesuatu belum dapat dimaksimalkan jika hanya dilakukan dalam satu kali.

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan perspektif para partisipan. Jadi peneliti mencoba membersihkan kemungkinan bias pribadinya.

b. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Engagement* atau *Observation*)

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang *Benar, Aktual, Akurat, dan Lengkap* (BBAL).Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya.Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementaraanya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.Apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif para partisipan.Ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan lebih rinci. Dengan demikian temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena dan menjelaskan apa makna di balik fenomena tersebut.⁵²

c. Triangulasi

Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu

⁵²Helaludin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:Sekolah tinggi Theologi Jaffray, 2019), h.134

1). Triangulasi sumber,

peneliti mencari informasi lain tentang topic yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.

2). Triangulasi metode,

Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian.

3). Triangulasi waktu.

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.⁵³

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negative merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai saat tertentu. Melakukan analisis kasus negative yang berarti seorang peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang diperoleh di lapangan. Jika tidak ditemukan lagi data yang berbeda menandakan bahwa datanya layak dipercaya. Jika peneliti menemukan data yang berbeda maka peneliti dapat mengubah temuan penelitiannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Arti dari bahan referensi disini adalah adanya bukti pendukung berupa data yang diperoleh peneliti. Data-data yang

⁵³*Ibid.*, h. 135

diperoleh ini juga membutuhkan bukti bisa berupa rekaman, baik rekaman suara maupun rekaman video asli, maka datanya layak untuk dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Jika data yang diperoleh telah disepakati oleh pemberi data maka dapat dikatakan datanya valid atau benar.⁵⁴

2. *Uji Transferability*

Jika dalam penelitian kuantitatif istilah ini paduan dari validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diberlakukan hasil penelitiannya pada populasi dimana sampel digunakan. Nilai transfer hasil penelitiannya ini dapat diterapkan dalam situasi atau tempat yang berbeda. Jika hasil penelitian di terapkan pada konteks atau tempat yang berbeda maka tidak ada jaminan validitas eksternal tersebut. Oleh sebab itu agar pihak lain dapat memahami dan mengerti hasil penelitian kualitatif perlu dibuatkan laporan penelitian secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pihak lain akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif, sehingga dapat mengambil keputusan bisa atau tidak hasil penelitian untuk di terapkan pada tempat berbeda.

⁵⁴Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 70

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau *dependable*.⁵⁵

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

⁵⁵*Ibid.*, h.71

Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁵⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada lima tahapan yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penemuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga studi kasus pasar Dompoyong Bendungan kabupaten Trenggalek.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data, metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk

⁵⁶*Ibid.*, h. 72

pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.⁵⁷

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 85